

# Edukasi Pembuatan Yogurt Susu Kambing Sebagai Upaya Peningkatan Minat Berwirausaha Pada Ibu PKK Kalidami, Mojo, Gubeng, Surabaya

Endah Budi Permana Putri<sup>1</sup>, Rizki Nurmalya Kardina<sup>2</sup>, Youwan Tobing Lukiyono<sup>3</sup>, Handayani<sup>4</sup>

<sup>1,2)</sup> Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

<sup>3,4)</sup> Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

 Email : [endah.budi92@unusa.ac.id](mailto:endah.budi92@unusa.ac.id)

Received : 23-02-2022

| Revised : 14-03-2022

| Accepted : 01-04-2022

## Abstract

*The impact of the prolonged Covid-19 pandemic is that it is difficult to find work, there are layoffs, and it is difficult to meet daily needs. The source of income for Kalidami residents is still centered on the husband's income, so housewives also need to have skills so that income does not only come from their husbands. The purpose of this community service activity is to increase knowledge of making goat's milk yogurt and interest in entrepreneurship for PKK RT 05, Kalidami, Mojo, Gubeng, Surabaya. A total of 15 PKK RT 05 Kalidami mothers were given education using lecture and question and answer methods. The media used are videos and booklets. The evaluation was carried out by giving a knowledge questionnaire about yogurt making with a maximum total score of 5 points, followed by statistical analysis using the Paired Sample Test. The result of this activity is that there is a significant increase in knowledge ( $p$ -value 0.00) in the target group of PKK women RT05 Kalidami indicated by the average score of knowledge about yogurt before being given education of 2.07 and after being given education it increased to 4,40. Education on making goat's milk yogurt with video media and booklets is effective in increasing knowledge and interest in entrepreneurship among PKK women in RT 05 Kalidami, Mojo, Gubeng, Surabaya.*

**Keywords:** Education, Yogurt, Entrepreneur, Video, Booklet

## Pendahuluan

Dampak yang terjadi dari pandemi Covid-19 yang berkepanjangan ini yaitu terjadi kesusahan dalam mencari lapangan pekerjaan, susah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari dan juga tidak mempunyai penghasilan dalam memenuhi kebutuhan untuk sehari-hari (Hanoatubun, 2020). Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah menyebutkan sebanyak 29,12 juta penduduk usia kerja terdampak pandemi Covid-19. Menurutnya, dampak pandemi berakibat pada jumlah pengangguran terbuka yang mencapai 9,77 juta orang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Agustus 2020, tingkat pengangguran terbuka di Indonesia, telah mencapai 7,07%. Data BPS juga menunjukkan bahwa penduduk yang terdampak Covid-19 pada usia kerja jumlahnya cukup tinggi yaitu 29,12 juta. Dari angka tersebut,

sekitar 24,03 juta orang masih berstatus sebagai pekerja meski mengalami pengurangan jam kerja selama pandemic Covid-19, 2,56 juta orang kehilangan pekerjaan atau menganggur, 1,77 juta orang sementara tidak bekerja, dan sekitar 760 ribu orang masuk dalam bukan angkatan kerja sebagai akibat dari pandemi (Anonim, 2021). Pemutusan hubungan kerja tersebut dapat dialami oleh para pekerja termasuk warga Kalidami RT 05/Rw 09, Mojo, Gubeng, Surabaya dimana sebagian besar warganya yang bekerja yaitu suami, sedangkan para ibu lebih banyak yang menjadi ibu rumah tangga dan kesehariannya hanya mengerjakan pekerjaan rumah meskipun ada beberapa ibu rumah tangga yang membuka warung sebagai tambahan penghasilan. Hal ini tentu saja menimbulkan suatu permasalahan yakni tingginya tingkat ketergantungan pendapatan keluarga dari hasil kerja suami. Tingginya tingkat ketergantungan ini memiliki resiko kehilangan pendapatan keluarga yang cukup besar apabila para suami mengalami pemutusan hubungan kerja (PHK), terlebih dalam masa pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Salah satu alternatif pencegahan penularan virus yaitu dengan cara meningkatkan daya tahan tubuh melalui asupan makanan sehat dan bergizi. Konsumen ingin melindungi diri dan meningkatkan kekebalan tubuhnya dengan menerapkan pola makan yang lebih sehat, sehingga ketersediaan bahan makanan bioaktif dan makanan fungsional menjadi penting dan permintaan akan produk ini dapat meningkat (Moghaddam, 2020). Pangan fungsional yaitu produk yang didalamnya terkandung senyawa aktif biologis yang memberikan manfaat kesehatan, dapat dibuktikan secara klinis dan dapat digunakan untuk mencegah maupun mengobati melalui mekanisme biologis (Martirosyan & Singh, 2015). Salah satu pangan fungsional yang sudah banyak dikenal yaitu susu dan produk olahannya seperti yogurt. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya, yogurt berbahan dasar susu kambing memiliki kandungan gizi yang baik bagi kesehatan diantaranya kandungan antioksidan, dan kadar besi sebesar 4,4348 mg dan lebih tinggi dibandingkan pada yogurt susu sapi yang hanya sebesar 3,6839 mg, artinya yogurt tersebut sangat dianjurkan bagi penderita anemia (Putri & Anggraini, 2021). Yogurt sudah banyak ditemui dengan berbahan dasar susu sapi dengan berbagai tambahan perisa seperti buah-buahan, namun pada produk ini yogurt dibuat dari susu kambing dengan penambahan sari kurma yang memberikan manfaat tersendiri selain menjadi perisa dari produk yogurt tersebut.

Menanggapi hal tersebut maka fokus kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan yaitu memberikan edukasi pembuatan yogurt susu kambing sebagai upaya peningkatan minat berwirausaha pada ibu-ibu PKK Kalidami RT 05/RW 09, Mojo, Gubeng. Pemilihan produk yogurt sebagai materi pemberdayaan masyarakat kali ini karena yogurt merupakan pangan fungsional yang memiliki kandungan antioksidan yang tinggi sehingga dapat meningkatkan imunitas tubuh, dimana dalam kondisi pandemi Covid-19 ini produk pangan fungsional sedang banyak dicari oleh masyarakat. Mitra akan diberi edukasi terkait kandungan gizi dan manfaat yogurt bagi kesehatan, cara produksi yogurt, kemasan, dan pemasaran produk. Adanya program pemberdayaan ini diharapkan mampu membuka wawasan terkait peluang usaha yang

dapat dilakukan bagi ibu-ibu PKK Kalidami RT 05/RW 09, Mojo, Gubeng dengan memproduksi yogurt homemade dari rumah sehingga dapat mengurangi ketergantungan pemasukan dari satu sumber yaitu suami yang bekerja di luar rumah, yang dalam kondisi Pandemi seperti saat ini sangat rentan terhadap pemutusan hubungan kerja (PHK).

## Metode

Metode dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi:

1. Survey dan Perumusan Masalah, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di lokasi kegiatan sehingga penyusunan program kerja dan solusi yang diberikan tepat sasaran.
2. Studi literature, kegiatan ini dilakukan agar materi yang disampaikan dapat sesuai dengan kondisi dan tujuan kegiatan. Kegiatan ini merupakan implementasi dari hasil penelitian yang dilakukan oleh ketua tim pengabdian kepada masyarakat.
3. Pembuatan media edukasi, kegiatan ini bertujuan untuk membuat media edukasi yang selanjutnya digunakan selama kegiatan berlangsung. Media yang digunakan yaitu booklet dan video tutorial pembuatan yogurt.
4. Tahap pelaksanaan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara offline dengan menerapkan protokol Kesehatan. Metode yang digunakan yaitu ceramah dan tanya jawab kepada 15 ibu-ibu PKK Kalidami RT 05.
5. Tahap evaluasi, tahapan ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner pretest dan posttest kepada peserta kegiatan. Analisis data dilakukan menggunakan uji *Paired Sample Test* guna mengetahui rerata skor sebelum dan setelah diberikan edukasi tentang pembuatan yogurt.

## Hasil dan Pembahasan

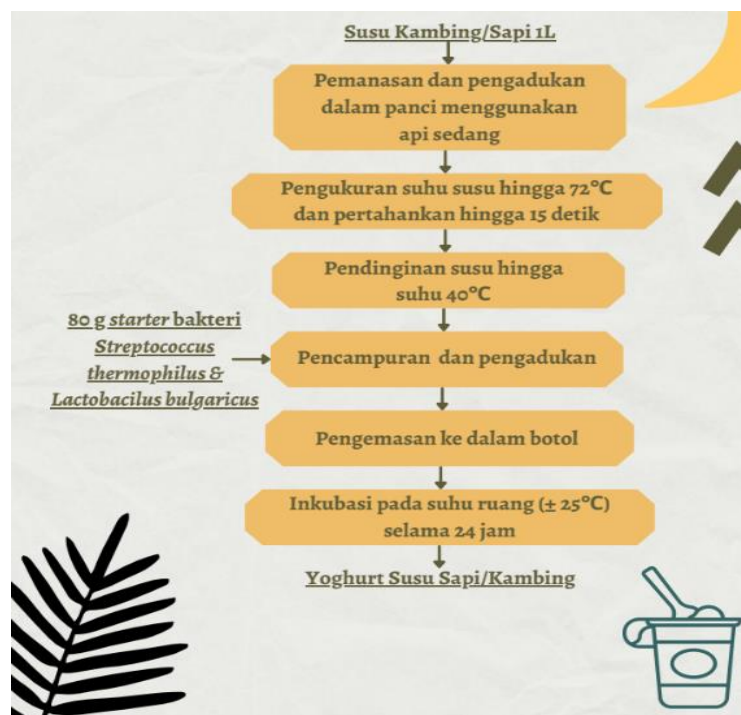
Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pelatihan Pembuatan Yogurt Sebagai Upaya Peningkatan Minat Berwirausaha Pada Ibu Ibu PKK RT 05, Kalidami, Mojo, Gubeng, Surabaya" dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 2 Oktober 2021 pukul 08.00 - 10.00 WIB bertempat di rumah warga RT 05 Kalidami, Mojo, Gubeng, Surabaya. Media yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu video dan booklet yang dibagikan kepada setiap peserta. Materi pelatihan yang diberikan kepada Ibu-ibu PKK RT 05 Kalidami yaitu :

1. Definisi yogurt → Yogurt merupakan minuman berbahan dasar susu yang difermentasi dengan bantuan starter bakteri seperti *Lactobacillus bulgaricus* dan *Streptococcus thermophilus*
2. Kandungan gizi yogurt → Yogurt susu kambing memiliki kandungan gizi yang baik bagi kesehatan diantaranya kadar besi yaitu sebesar 4,4348 mg dan lebih tinggi dibandingkan pada yogurt susu sapi yang hanya sebesar 3,6839 mg, artinya yogurt tersebut sangat dianjurkan bagi penderita anemia (Putri & Anggraini, 2021).

3. Manfaat konsumsi yogurt bagi Kesehatan → Yogurt dapat menjaga stabilitas tekanan darah, meningkatkan imunitas tubuh, menekan bakteri jahat dalam pencernaan, mengendalikan kadar gula darah pada pasien diabetes [Naviri, 2015].

4. Proses pembuatan yogurt

Bahan yang dibutuhkan dalam pembuatan yogurt yaitu susu kambing segar (atau dapat juga menggunakan susu sapi), lalu dipasteurisasi dengan cara pemanasan dan diaduk dalam panci dengan api sedang sampai suhu 72°C selama 15 detik. Kemudian dilakukan pendinginan hingga suhu 40°C, baru ditambahkan starter berupa bakteri *Streptococcus thermophilus* dan *Lactobacillus bulgaricus* dan dapat ditambahkan perisa buah (dalam produk ini yaitu sari kurma) lalu diaduk, dan dikemas ke dalam botol dan diinkubasi pada suhu ruang selama 24 jam. Setelah menjadi produk yogurt susu kambing dengan penambahan sari kurma, yogurt dapat disimpan pada suhu dingin atau freezer untuk memperpanjang umur simpan. Berikut merupakan diagram alir dalam pembuatan yogurt:



Gambar 1. Diagram Alir Pembuatan Yogurt

5. Neraca Keuangan Produksi Yogurt → terdiri dari perhitungan biaya bahan baku habis pakai, alat penunjang, BEP harga dan BEP produksi.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diikuti oleh 15 orang ibu PKK RT 05 Kalidami sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Hal ini ditunjukkan dari aktivitas yang berlangsung yaitu dengan adanya diskusi dan tanya jawab yang interaktif setelah kegiatan berlangsung.



Gambar 2. Edukasi Pembuatan Yogurt

Produk yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu yogurt susu kambing yang merupakan pangan fungsional berupa minuman probiotik yang memberikan banyak manfaat bagi kesehatan.

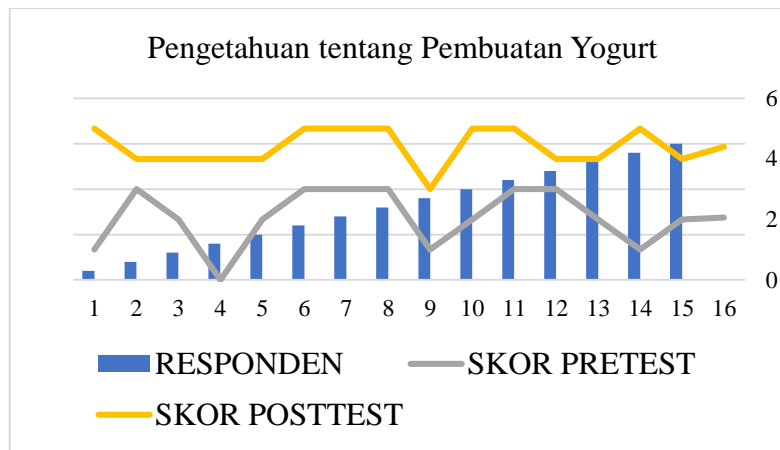


Gambar 3. Produk Yogurt Susu Kambing

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan membagikan kuesioner sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, diketahui bahwa 15 peserta pengabdian telah mengalami kenaikan pengetahuan yang sebelum diberikan pelatihan tentang pembuatan yogurt, rata-ratanya skor sekitar 2,07 menjadi 4,40 setelah diberikan pelatihan, dengan hasil yang signifikan (*pvalue* 0,000) setelah dilakukan analisis data menggunakan uji *Paired Sample Test*.

Tabel 1. Skor Rerata Evaluasi Pengetahuan

Indikator	N	Mean ± SD	p-value
Pretest	15	2,07 ± 0,961	0,000
Posttest	15	4,40 ± 0,632	



Gambar 4. Grafik Peningkatan Pengetahuan tentang Pembuatan Yogurt

Para peserta nampak antusias dalam mengikuti kegiatan ini, hal tersebut ditunjukkan dari banyaknya pertanyaan yang disampaikan setelah materi diberikan. Keterbatasan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu adanya aturan selama kondisi pandemi untuk membatasi jumlah peserta selama kegiatan berlangsung dan tidak dapat mendemonstrasikan proses secara langsung sehingga tim pengabdian menggunakan media video yang ditampilkan saat penyampaian materi, namun video dan booklet dibagikan kepada peserta sehingga dapat dipelajari sendiri apabila ibu-ibu PKK akan mempraktekkan proses pembuatan yogurt sendiri di rumah masing-masing.

Booklet merupakan media pembelajaran pada kelompok media cetak yang dijilid dan didesain menarik dengan ketentuan paling sedikit lima halaman dan paling banyak empat puluh delapan halaman, tidak termasuk dalam hitungan sampul (Prilisaputri dkk, 2016). Booklet dapat dengan mudah dibaca, mudah dibawa maupun disimpan (Ferdiana dkk, 2016), sedangkan video merupakan media pembelajaran pada kelompok media audiovisual (Purwanti, 2015). Hasil kegiatan pengabdian ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa penyuluhan karakter hidup bersih dan sehat dengan menggunakan video dan booklet memberikan penguatan dan pengetahuan baru bagi masyarakat (Rehusisma dkk, 2017).

## Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pelatihan Pembuatan Yogurt Sebagai Upaya Peningkatan Minat Berwirausaha Pada Ibu Ibu PKK RT 05, Kalidami, Mojo, Gubeng, Surabaya” menggunakan media video dan booklet telah dilaksanakan dengan baik dan mampu meningkatkan pengetahuan kelompok sasaran dengan rata-ratanya skor yang semula 2,1 menjadi 4,4 setelah diberikan pelatihan, dengan hasil yang signifikan (*pvalue* 0,000) diikuti dengan kemampuan dan minat berwirausaha pada ibu-ibu PKK.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya atas bantuan dananya

sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terselenggara dengan sangat baik.

#### Daftar Pustaka

- Anonim. (2021, 17 Februari). Pandemi Bikin 29 Juta Penduduk Usia Kerja di-PHK. *Warta Ekonomi*. <https://www.wartaekonomi.co.id/read327242/pandemi-bikin-29-juta-penduduk-usia-kerja-di-phk>
- Ferdiana, Al-Mudhar, M. H. I. & Suhadi. (2016). Pengembangan Booklet Program Kawasan Rumah Pangan Lestari dan Pengaruhnya terhadap Pengetahuan Lingkungan Masyarakat di Kota Malang. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian & Pengembangan* (Online), 1 (7):1261 – 1264.  
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6527>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid - 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153. <https://ummaspul.e-journal.id/Edupsycouns/article/view/423>
- Martirosyan, D. M. & Singh, J. (2015). A New Definition of Functional Food by FFC: What Makes a New Definition Unique? *Functional Food in Health and Disease*, 5(6), 209-223. <https://doi.org/10.31989/ffhd.v5i6.183>
- Moghaddam, A. D. (2020). *Covid-19, Food Safety & Nutrition (Prevention & Control)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27185.20326>
- Pralisaputri, K. R., Soegiyanto, H., & Muryani, C. (2016). Pengembangan Media Booklet Berbasis SETS Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA. *Jurnal GeoEco*, 2 (2):147 – 154.  
<https://jurnal.uns.ac.id/GeoEco/article/view/8930>
- Purwanti, B. (2015). Pengembangan Media Video Pembelajaran Matematika dengan Model Assure. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, 3 (1): 42-47. <https://doi.org/10.22219/jkpp.v3i1.2194>
- Putri, E. B. P. & Anggraini, R. (2021). Analisis Kadar Aktivitas Antioksidan, Kadar Besi, dan PH pada Yogurt Susu Kambing dengan Penambahan Sari Kurma (*Phoenix dactylifera*). *Jurnal Teknologi Pangan dan Gizi*, Vol 20 (1): 45-51. <https://doi.org/10.33508/jtpg.v20i1.2834>
- Rehusisma, L. A., Indriwati, S. E., Suarsini, E. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Booklet dan Video Sebagai Penguatan Karakter Hidup Bersih dan Sehat. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*. 2 (9):1238-1243. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/9964>
- Tim Naviri. (2015). *1001 Makanan Sehat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo